

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Tentang Bank Syariah Mandiri Jemur Handayani Surabaya.¹

Bank Syariah Mandiri hadir di tengah-tengah kalangan masyarakat pada tahun 1999, yang merupakan sebuah hikmah dan sekaligus berkah ketika pada tahun 1997-1998 terjadinya krisis moneter dan krisis ekonomi. Dimana krisis moneter dan krisis ekonomi tersebut terjadi sejak bulan Juli 1997, yang kemudian disusul dengan krisis multidimensi termasuk dipangung politik nasional, telah menimbulkan dampak negatif yang sangat berpengaruh kepada seluruh sendi-sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali di dunia usaha.

Pada kondisi tersebut, industri perbankan nasional telah didominasi oleh bank-bank konvensional yang sedang mengalami krisis yang luar biasa. Oleh karena itu pemerintah mengambil keputusan untuk restrukturisasi dan merekap sebagian Bank Konvensional. Salah satunya yaitu PT Bank Susilo Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara serta PT Bank Mahkota Prestasi juga ikut terkena imbas dari krisis tersebut. Dimana BSB ingin berusaha keluar dari kondisi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa Bank lain guna mengundang investor asing.

¹ Syariah Mandiri, “ Sejarah”, <https://www.syahiahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah> Diakses Pada 19 Juni 2019

Pada waktu yang sama pula pemerintah juga melakukan *merger* kepada empat bank antara lain (Bank Dagang Negara, bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bank Bapindo) yang mana keempat bank itu *dimerger* menjadi satu dengan nama yang baru menjadi PT Bank Mandiri (Persero) yang diresmi pada tanggal 31 Juli 1999. Dengan adanya kebijakan tentang penggabungan bank tersebut dapat menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Dengan adanya penggabungan tersebut, sebagai upaya tindak lanjut. Bank Mandiri melakukan konsidasi untuk membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Yang bertujuan untuk pengembangan layanan di Perbankan Syariah khususnya dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas berlakunya UU Nomor 10 tahun 1998 yang berisi tentang peluang Bank Umum untuk melayani *dual banking sytem/transaksi syariah*. Tim Pengembangan Perbankan Syariah menganggap bahwa peraturan tersebut merupakan sebuah momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti yang awalnya Bank Konvensional untuk berubah menjadi Bank Syariah. Sehingga segala kegiatan transaksi pada Bank tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan atas nama Bank Syariah Mandiri sebagai mana tercantum dalam Akta Notaris : Sutjipto, SH Nomor 23 tanggal 8 September 1999.

Dengan adanya perubahan BSB menjadi Bank Umum Syariah disahkan oleh Gubernur Bank Indonesia sesuai SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, pada tanggal 25 Oktober 1999. Selanjutnya BI

menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri melalui SK Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999. Dan bank ini sudah mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999 bertepatan dengan hari senin tanggal 25 Rajab 1420 H.

PT Bank Syariah Mandiri ini hadir guna membangun Indonesia untuk menjadi lebih baik, dengan perpaduan idealisme usaha yang didasari oleh nilai-nilai rohani dalam setiap kegiatan operasionalnya. Keseimbangan antara nilai-nilai rohani dengan idealisme usaha menjadi salah satu keunggulan dari Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia.²

Kemudian PT Bank Syariah Mandiri ini mulai membuka cabang-cabangnya berdasarkan pada kebutuhan untuk persebaran kantor PT Bank Syariah Mandiri diseluruh Indonesia. Dan salah satu cabangnya terletak di Jalan Jemur Andayani Wonocolo Surabaya, yang sekarang menjadi tempat penelitian penulis

2. Visi dan Misi Organisasi Bank Syariah Mandiri Jemur Handayani Surabaya.³

a. Visi .

“Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Modern”

1) Untuk Nasabah

Bank Syariah merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.

² Roni Frakta F, Wawancara, Surabaya, 30 Mei 2019 Pukul 10.45

³ Syariah Mandiri, “Visi Dan Misi”, <https://www.Syariahmandiri.Co.Id/Tentang-Kami/Visi-Misi> Diakses Pada 19 Juni 2019

2) Untuk Pegawai

Bank Syariah merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

3) Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

b. Misi

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.

6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

3. Profil Perusahaan.⁴

Nama : PT .Bank Syariah Mandiri

Area : Surabaya II

Alamat Kantor: Jl. Jemur Handayani No.3 Kelurahan Jemur Wonosari,

Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur

⁴ Roni Frakta, Wawancara, Surabaya, 30 Mei 2019.

No. Telepon : (031) 8411250

Tahun Berdiri : Mulai tahun 1999

4. Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai di perusahaan adalah sebuah kesepakatan bersama untuk dilakukan oleh semua pegawai di Bank Syariah dapat disebut dengan *sared values* atau nilai-nilai Bank Syariah. Nilai-nilai Bank Syariah Mandiri Jemur Andayani Surabaya ini menggunakan nilai *ETHIC* (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, Customer Focus*) yaitu :⁵

a. *Excellence*

Mencapai hasil yang mendekati sempurna melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan

b. *Teamwork*

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi

c. *Humanity*

Mengembangkan kepedulian terhadap religiusitas serta nilai kemanusiaan.

d. *Integrity*

Berperilaku terpuji, bermartabat dan menjaga etika profesi.

e. *Customer Focus*

Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang menguntungkan nasabah dan berupaya untuk melampaui harapan nasabah (*internal dan eksternal*)

⁵ Roni Frakta,.....30 Mei 2019.

5. Penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani Surabaya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah hal yang penting guna mendukung tumbuh kembangnya bank. Oleh karena itu BSM menempatkan kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai keberlanjutan dalam jangka panjang dengan senantiasa memberikan kinerja yang maksimal dan optimal untuk para pemegang saham, tetapi juga secara menyeluruh untuk berusaha memberikan kontribusi yang maksimal dalam aspek lingkungan dan sosial.

Melalui konsep yang digunakan BSM adalah *triple bottom line* yang meliputi *profit*, *people* dan *planet*, dengan adanya BSM ini mampu memberikan manfaat pada pemangku kepentingan yang lebih luas yaitu bagi masyarakat dan lingkungan. Yang mana (*profit*) ini BSM berusaha memaksimalkan laba perusahaan, (*people*) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan pada masyarakat yang sebesar-besarnya dan bagi lingkungan (*planet*).

Dalam pelaksanaan CSR BSM bersinergi dengan Yayasan Bangun Sejahtera (BSM Umat). Adanya BSM Umat ini berkolaborasi dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) oleh pemerintah melalui SK Menteri Agama No.406 Tahun 2002 tanggal 17 September 2002 yang bertujuan untuk penyaluran dana zakat perusahaan yang bersifat kemanusiaan. Pedoman pelaksanaan program CSR ini sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) BSM dan Laznas BSM No. 12/410-

PKS/DIR: No. 09/001/LAZBSM/DIR pada tanggal 12 November 2010 tentang penyaluran Zakat dan Dana Program.⁶

Penyaluran dana CSR Bank Syariah Mandiri (BSM) ini melalui Laznas BSM yang diterapkan sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang berlaku yang mana Laznas BSM ini menggunakan sistem anggaran dalam penyaluran dana tersebut. Sistem anggaran tersebut disampaikan dalam rapat anggaran yang kemudian dalam rapat ini dihasilkan keputusan untuk penentuan jumlah dana yang akan dsalurkan oleh BSM melalui Laznas BSM.⁷

Menurut penuturan selaku *Consumer Alliance Relationship Manager (CARM)* pelaksanaan CSR BSM ini sudah terlaksana sejak tahun 2002 yang mana pelaksanaan ini bertujuan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat atau juga sebagai bentuk apresiasi kepada BSM untuk masyarakat yang telah memperikan kepercayaan nya kepada BSM.⁸

Penyaluran dana CSR ini dilakukan melalui program berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat yang melibatkan pegawai BSM, Laznas BSM dan masyarakat sekitar. Adapun kegiatan-kegiatan dalam program CSR ini antara lain :⁹

⁶ Data Dokumentasi Bank Syariah Mandiri

⁷ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 18 Juli 2019 pukul 09.00

⁸ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 18 Juli 2019 pukul 09.00

⁹ Data Dokumentasi Bank Syariah Mandiri

a. Mitra Umat

Pada kegiatan dalam Mitra Umat masuk dalam kategori bidang ekonomi yang dibagi menjadi 2 yaitu Usaha Mikro dan Masyarakat Mikro. *Pertama*, Usaha Mikro adalah tentang pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal, pelatihan dan pendampingan usaha secara perorangan. *Kedua*, masyarakat mikro adalah tentang tentang pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal, pelatihan dan pendampingan usaha yang ditujukan untuk LKMS.

b. Didik Umat

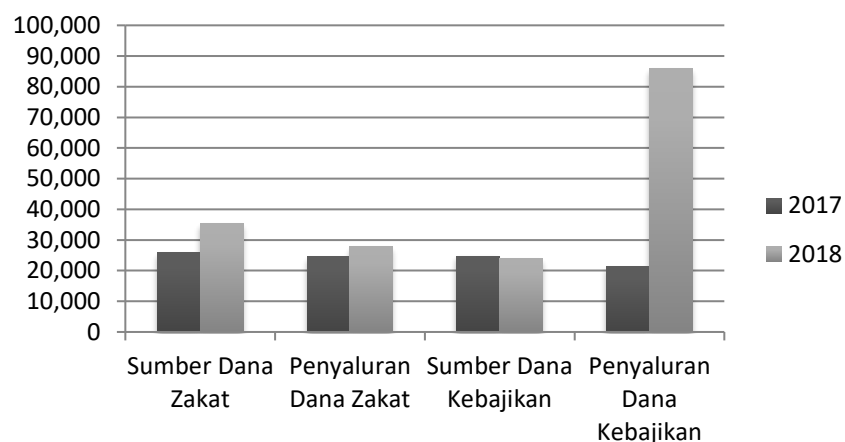
Dalam hal didik umat ini masuk pada wilayah bidang pendidikan yang memberikan bantuan berupa beasiswa kepada masyarakat yang membutuhkan serta mengupayakan tetap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar serta alokasi sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar

c. Simpati Umat

Pada kegiatan simpati umat ini terbagi dalam bidang kesehatan dan bidang sosial (Kebencanaan dan lingkungan hidup). *Pertama*, pada bidang kesehatan ini dapat berupa bantuan kepada pihak yang membutuhkan dana CSR dibidang kesehatan dalam hal sarana dan prasarana. *Kedua*, Bidang Sosial (kebencanaan dan lingkungan Hidup) dapat berupa bantuan sebagai antisipasi kondisi dan situasi darurat serta berperan dalam mengurangi dampak akibat dari bencana sosial

serta berperan aktif dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara luas.

Pelaksanaan program CSR BSM ini terlebih dahulu melalui tahapan survei dan pemetaan dalam lingkungan dan masyarakat sekitar guna penyesuaian CSR dengan kondisi lingkungan setempat serta melibatkan pihak-pihak pemerintah dan masyarakat sekitar. Program CSR BSM ini disusun berdasarkan perencanaan serta konsep yang bersinergi dengan Laznas. Penerapan CSR dapat dilihat dari berapa jumlah sumber dana yang dikumpulkan dan disalurkan oleh laznas BSM dari tahun 2017-2018 sebagai berikut :¹⁰



Grafik 4.1 Sumber dana dan penyaluran CSR

Sumber : Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri 2017-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Dari Grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa Sumber dana CSR Bank Syariah Mandiri dapat kita ketahui berasal dari 2 sumber yaitu dari dana zakat dan dana kebajikan. Sumber Dana Zakat pada tahun 2017 sebesar Rp. 26.029 tahun 2018 sebesar Rp. 35.325. Penyaluran dana Zakat pada tahun 2017 sebesar Rp.

¹⁰ Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri 2017-2018 (Dalam Jutaan Rupiah) Pada Tanggal 1 Juli 2019, Pukul 12.00

24.436 tahun 2018 sebesar Rp. 27.751. Sumber dana kebajikan tahun 2017 sebesar Rp. 24.773 tahun 2018 sebesar Rp. 23.973. Penyaluran dana kebajikan tahun 2017 sebesar Rp. 21.349 dan tahun 2018 sebesar Rp. 85.894. Adapun rincian dari alokasi penyalran dana CSR dalam 3 program CSR antara lain : ¹¹

Tabel 4.1 Penyaluran Dana CSR Tahun 2018 Untuk Mitra Umat
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Kegiatan	Jumlah Penyaluran
1.	Gerobak Berkah	242
2.	Desa BSM	8.791
3.	Bantuan Ekonomi Masyarakat	455
Jumlah		9.488

Tabel 4.2 Penyaluran Dana CSR Tahun 2018 Untuk Didik Umat
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Kegiatan	Jumlah Penyaluran
1.	ISDP (<i>Islamic Sociopreneur Development Program</i>)	2.396
2.	SPI (Sahabat Pelajar Indonesia)	8.681
3.	Ta'jil <i>On The Road</i>	2
4.	Beasiswa Tahfidz UICCI	195
5.	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1.499
6.	Beasiswa <i>Fellowship</i>	120
Jumlah		12.894

Tabel 4.3 Penyaluran Dana CSR Tahun 2018 Untuk Simpati Umat
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Nama Kegiatan	Jumlah Penyaluran
1.	<i>Charity</i> Kesehatan	4.669
2.	DERC- <i>Disaster Emergency and Recovery Center</i> (Respon Bencana)	1.735
3.	Sentra Sehat Terpadu	35
4.	Umrah Marbot, guru dan tenaga kesehatan	1.435
5.	<i>Charity</i> Sosial	2.030
6.	Ramadhan (Sahabat Belanja Yatim)	1.409
7.	<i>Charity</i> Kemanusiaan	297
Jumlah		11.645

¹¹ Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri 2018 (Dalam Jutaan Rupiah) Pada Tanggal 1 Juli 2019, Pukul 12.00

Dalam penerapan penyaluran CSR di BSM tersebut sebagai upaya meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat yang di terapkan dengan adanya kegiatan-kegiatan CSR dalam program didik umat, mitra umat dan simpati umat yang kemudian dibagi sesuai dengan kategori-kategori yang dibutuhkan oleh masyarakat agar dapat menjadi solusi bagi masyarakat tersebut.

B. Analisis Data

1. Penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani Surabaya.

CSR merupakan sebuah tanggung jawab sosial yang diwajibkan untuk perusahaan yang mana dalam penerapan CSR ini pada Bank Syariah Mandiri. Program ini di samping bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan maka secara tidak langsung juga meningkatkan persepsi positif masyarakat kepada Bank Syariah Mandiri. Dengan adanya CSR ini mampu mensyiarkan ajaran Islam dari berbagai bidang antara lain : bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial serta bidang ekonomi.¹²

Dalam pelaksanaan CSR ada tahapan pelaksanaan CSR yang telah diterapkan oleh BSM Jemur handayani antara lain :¹³

¹² Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

¹³ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

a. Melihat dan menilai kebutuhan (*needs assesment*)

Tahapan ini bertujuan untuk menilai tentang kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut. Agar dalam pelaksanaan CSR dapat menjadi solusi bagi masyarakat.

“Dalam penerapan CSR di BSM langkah ini juga di terapkan, yang mana pada pihak mereka baik karyawan ataupun pihak-pihak perusahaan yang bertugas untuk melakukan observasi pada wilayah yang dianggap sebagai tujuan untuk program CSR, sehingga CSR tersebut tepat sasaran dan mampu memberikan solusi sesuai dengan kebutuhan mereka”.

b. Membuat rencana aksi

Merupakan langkah kedua yang dilakukan untuk menyusun strategi apa yang digunakan agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat tersebut. Yang meliputi waktu anggaran dan perihal program.

“Tahapan ini juga diterapkan BSM dengan upaya pengajuan anggaran dana kepada LAZNAS BSM untuk Program tersebut, adanya tanggal pelaksanaan serta dibentuknya penanggung jawab (PIC) pelaksanaan dari pihak BSM. Sehingga dapat mengawasi/mengontrol perkembangan program tersebut.”

c. Monitoring dalam hal ini adalah mengawasi pelaksanaan dan evaluasi agar dapat digunakan pengembangan CSR berikutnya.

“Dalam tahapan ini penerapan CSR di BSM dengan cara adanya pihak/pihak yang bertanggung jawab dalam program ini sehingga masyarakat yang menerima dana CSR dapat diawasi/dikontrol perkembangannya.

. Upaya dalam penerapan CSR ini juga tidak lepas dari prinsip-prinsip yang melatar belakangi pelaksanaan CSR sesuai dengan ketentuan

yang berlaku. Adapun prinsip-prinsip yang telah diterapkan di BSM sudah memenuhi beberapa prinsip meliputi :

1. Mematuhi Peraturan Yang Berlaku, dalam hal ini BSM telah menerapkan kewajiban CSR sesuai dengan peraturan UU No. 40 tentang perseroan terbatas dan UU No.25 tentang penanaman modal.
2. Akuntabilitas dan Transparansi, prinsip ini diterapkan di BSM dengan upaya adanya transparansi pada sumber dana dan penyaluran dana CSR kepada masyarakat luas dalam laporan akhir tahunan perusahaan.
3. Berperilaku Etis, prinsip ini sesuai dengan telah sesuai dengan nilai-nilai perusahaan khususnya di BSM Jemur Handayani.
4. Menghargai HAM (Hak Asasi Manusia), Menghargai serta Memperhatikan Kepentingan Pihak Lain, prinsip ini diterapkan sesuai konsep CSR di BSM yang menggunakan konsep Spiritual, Nasionalisme dan Kesejahteraan.
5. Inklusif, dalam hal ini BSM sudah adanya pihak-pihak yang terkait Dalam Pelaksanaan CSR/PIC dari cabang yang telah diutus untuk pelaksanaan sesuai dengan prosedur
6. Adaptif, BSM berupaya dalam menyesuaikan pelaksanaan tanggung jawab sosial/CSR dengan kondisi yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat agar menjadi solusi terhadap apa yang sedang mereka butuhkan
7. Profesional dalam melaksanakannya, didukung dengan adanya program-program yang terlaksana dan sesuai dengan rencana dari PIC CSR.

Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat menciptakan sebuah keadaan yang dapat membantu lingkungan sekitar tempat kerja atau lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sosial masyarakat. Meskipun dalam kenyataannya prinsip-prinsip tersebut tidak semua diterapkan BSM karena banyak dari kondisi-kondisi lingkungan yang kurang mendukung jika diterapkannya semua prinsip tersebut.

Dalam prakteknya, BSM Cabang Jemur Handayani Surabaya, sebagaimana telah di sampaikan oleh Informan 1 selaku *Consumer Alliance Relationship Manager (CARM)*, dalam hal ini pendanaan CSR di BSM seluruh Indonesia direkap oleh lembaga zakat yang ada dipusat yaitu di LAZNAS BSM.¹⁴ Dalam penerapan CSR yang akan dibahas penulis adalah CSR yang diterapkan oleh BSM pusat dan difasilitasi data oleh BSM Jemur untuk penelitian ini. karena CSR berbagai bidang yang dilakukan secara berkala/berkelanjutan hanya dilakukan oleh BSM Pusat. Adapun macam-macam CSR sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan, Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani memberikan bentuk CSR kepada masyarakat dibidang pendidikan ini dalam bentuk program didik umat, selain untuk meningkatkan pendidikan juga meningkatkan kepada spiritual mereka. Sebagaimana penuturan informan 1 :¹⁵

“CSR bidang pendidikan ini memberikan sumbangsih kepada masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu dalam hal melanjutkan ke

¹⁴ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

¹⁵ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

tingkat pendidikan dalam “Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) beasiswa anak dari jenjang SMP-SMA dari keluarga yang tidak mampu dan program ISDP (*Islamic Sociopreneur Development Program*) berupa pelatihan usaha bagi mahasiswa untuk menjadi wirausaha muda yang memiliki jiwa kepedulian sosial masyarakat, beasiswa ini diberikan kepada masyarakat dari keluarga yang tidak mampu dan mempunyai orientasi dari segi sociopreneur. Beasiswa Thafidz UICCI diberikan kepada masyarakat dari keluarga yang tidak mampu dan mempunyai orientasi dari segi hafalan Al-Qur’an. Beasiswa *Fellowship* adalah beasiswa yang diberikan kepada anak yatim yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan mereka. Sarana dan Prasarana Pendidikan ini sebagai bantuan yang diberikan baik berupa beralatan sekolah ataupun hal-hal yang menunjang pendidikan masyarakat, pemenuhan sarana dan prasana ini diberikan kepada masyarakat yang telah menerima berbagai beasiswa. *Ta’jil On The Road* ini bertujuan untuk memberikan pendidikan agama pada masyarakat tentang puasa.”

2. Bidan Kesehatan, Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani memberikan bentuk CSR kepada masyarakat dibidang kesehatan dengan program Simpati Umat yang bertujuan memberikan pelayanan gratis kepada masyarakat yang terganggu kesehatannya dan mempermudah dalam akses kesehatan. Sebagaimana penuturan informan 1 :¹⁶

“Kesehatan merupakan sebuah nikmat yang diberikan sang pencipta kepada umat manusia sehingga dengan adanya CSR ini bermaksud sedikit atau banyak membantu dan meringankan beban kesehatan masyarakat yang tidak mempunyai biaya untuk cek kesehatannya maka dalam CSR ini memberikan dalam bentuk *DERC-Disaster Emergency* yang dapat diterapkan dengan pengadaan alat transportasi ”Ambulance” di beberapa Rumah sakit di seluruh wilayah kantor cabang Bank Syariah Mandiri dan adanya pelayanan Kesehatan Gratis, Aksi donor darah, dan Khitanan Massal. Sebagai upaya peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat umum”

3. Bidang Sosial, Bank Syariah Mandiri memberikan bentuk CSR kepada masyarakat dalam bidang sosial ini juga mempunyai nilai-nilai agama yang tersirat. Yang mana dalam penerapan CSR bidang sosial ini

¹⁶ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

merupakan program Simpati Umat sebagai penerapan atas situasi darurat serta berperan dalam mengurangi dampak akibat dari bencana sosial serta berperan aktif dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara luas. Sebagaimana penuturan informan 2 :¹⁷

“Bank Syariah Mandiri memberikan bentuk CSR kepada masyarakat dibidang sosial yang berupa santunan kepada anak yatim (Sahabat Belanja Yatim), bantuan pembangunan masjid, mobil musholla, pemberangkatan haji & umrah bagi orang-orang tertentu, pengadaan Hewan Qurban serta DERC-Disaster Emergency and Recovery Center (Respon Bencana)/bantuan bagi korban bencana alam, yang mana CSR dalam bidang sosial ini merupakan momen simpati terhadap masyarakat yang belum dapat memenuhi kebutuhan dikarenakan beberapa faktor yang melatarbelakangi, serta menumbuhkan nilai-nilai spritual/agama yang mana manusia hidup tidak sendirian dan dibutuhkannya rasa saling tolong menolong ketika tertimpa bencana yang berdampak pada kerusakan lingkungan “

4. Bidang Ekonomi, Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani memberikan bentuk CSR kepada masyarakat di bidang ekonomi yang mana penerapan ini merupakan program Mitra Umat yang bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat lewat usaha-usaha yang diberikan BSM kepada Mitra Usaha /masyarakat agar dapat berlangsung sejara berkelanjutan untuk kehidupan masyarakat itu sendiri, sebagaimana penuturan informan 1 :¹⁸

“CSR dalam bidang ekonomi ini telah diterapkan oleh BSM sesuai dengan arahan dari LAZNAS Pusat berupa pengadaan gerobak berkah yang bertujuan untuk memfasilitasi pelaku UKM khususnya pedagang makanan dalam meningkatkan kualitas produknya berupa sosialisasi keamanan & kesehatan, serta bantuan sarana dan prasarana yang layak, adanya desa berdaya/desa binaan oleh BSM baik di wilayah budidaya perairan ataupun dilingkup pengadaan sumber pangan pokok (beras). Kategori penyaluran dalam bidang ini sesuai dengan survei yang

¹⁷ Rizal Setiawan, Wawancara, Surabaya, 27 Juni 2019 pukul 11.00

¹⁸ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

dilakukan pihak BSM apakah layak atau tidak untuk diberikan bantuan dana CSR”

Penjelasan tersebut di atas, merupakan alasan bagaimana penerapan Bank Syariah Mandiri pada program CSR, sebagaimana wawancara penulis dengan CARM dan Umum seperti berikut : ¹⁹

“Karena dalam pelaksanaan CSR ini merupakan bentuk penyaluran dana sosial yang dikumpulkan dari dana zakat, infaq, shadaqoh serta dana denda dari nasabah maka dana ini harus dialokasikan untuk dana kebajikan. Penyaluran dana ini juga mendapatkan timbal balik/persepsi yang positif dari masyarakat.” Bukan persepsi masyarakat yang menjadi tujuan utama namun penyaluran dana tersebut adalah hal yang utama untuk dilakukan. Dalam hal ini dana tersebut yang terkumpul dari Bank Syariah Mandiri Cabang Jemur Handayani disetorkan kepada lembaga Bank Syariah mandiri pusat yang bernama LAZNAS BSM untuk kemudian disusun dimana saja wilayah yang berhak untuk mendapatkan dana CSR tersebut”.

Pelaksanaan CSR BSM ini telah sesuai dengan Tujuan penerapan CSR yaitu :

- a) Berkontribusi pada pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar

Dalam penerapan CSR Jemur Handayani tujuan ini telah sesuai dengan penerapan CSR yang dilakukan kepada masyarakat baik dalam kegiatan-kegiatan sosial yang secara langsung menengani kepedulian lingkungan. dalam kepedualian lingkungan ini BSM bergerak dengan adanya tanggap terhadap bencana yang memberikan dampak kerusakan pada lingkungan. BSM hadir dengan upaya meringankan beban korban bencana alam baik dari segi financial ataupun non financial.

- b) Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

¹⁹ Roni Frakta F, Rizal Setiawan, Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

Dalam penerapan CSR Jemur Handayani tujuan ini telah sesuai dengan penerapan CSR yang dilakukan kepada masyarakat baik dalam kegiatan dalam peningkatan kualitas baik dari program didik umat yang fokus pada pendidikan, mitra umat yang fokus pada ekonomi berkelanjutan dan pada Simpati umat yang diterapkan dengan kegiatan sosial.

- c) Sebagai pembeda dengan perusahaan lain yang harus mempunyai ciri khusus dalam pelaksanaannya.

Dengan adanya penerapan CSR di BSM Jemur Handayani ini sebagai syiar tentang dakwah Islam sebagai wujud kepedulian sosial. Sehingga secara tidak langsung memberikan citra baik bagi perusahaan. Yang mana bentuk-bentuk kegiatan CSR yang beragam sehingga menjadikan BSM mempunyai ciri khusus tersendiri dalam penerapan CSR kepada masyarakat.

Dalam penerapan CSR ini bahwa kita ketahui sumber dana CSR BSM Jemur Handayani dapat kita ketahui berasal dari 2 sumber yaitu dari dana zakat dan dana kebajikan. *Pertama*, Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh merupakan dana yang berasal dari bank, nasabah, umum dan dari pegawai bank.²⁰ Salah satu cara pengumpulan dana yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri ini dengan cara mensosialisasikan adanya lembaga penerima zakat di BSM. Ketika nasabah membuka rekening, jika nasabah tersebut berkenan

²⁰ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurrahman, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktek Kontemporer*, (Jakarta : Salemba Empat,2014), 280.

menyalurkan zakatnya, maka secara otomatis saldo rekening nasabah akan berkurang sesuai nominal zakat yang disepakati.²¹

Kedua, dana kebajikan yang berasal dari denda-denda nasabah yang mampu membayar namun menunda-nunda pembayaran kepada Bank, yang mana denda ini tidak boleh masuk pada pendapatan syariah tetapi dimasukkan kedalam tambahan dana kebajikan/ dialokasikan sebagai dana sosial/dana kebajikan. Alokasi denda tersebut diperbolehkan selama tidak digunakan untuk kegiatan individu tetapi untuk dana kesejahteraan masyarakat.²²

Berikut analisis berdasarkan sumber dana zakat, penyaluran dana zakat, sumber dana kebajikan dan penyaluran dana kebajikan dari tahun 2017-2018 antara lain :²³

Tabel 4.4 Sumber Dana dan Penyaluran dana CSR (Dalam Jutaan Rupiah).

Keterangan	2017	2018	Keterangan
Sumber Dana Zakat	26.029	35.325	Mengalami kenaikan
Penyaluran Dana Zakat	24.436	27.751	Mengalami kenaikan
Sumber Dana Kebajikan	24.773	23.973	Mengalami Penurunan
Penyaluran Dana Kebajikan	21.349	85.894.	Mengalami kenaikan

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Kenaikan sumber dana zakat dari tahun 2017 ke tahun 2018 yang dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat /nasabah Bank Syariah Mandiri yang berkenan menyisakan hartanya untuk berzakat serta adanya kepercayaan nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri dalam mengelola dana zakatnya. Untuk kenaikan penyaluran

²¹ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

²² Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurrahman, *Akuntansi Perbankan Syariah*....., 284.

²³ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

dana zakat pada tahun 2017-2018 ini disebabkan oleh semakin meluasnya penerima zakat di seluruh wilayah Indonesia.

Penurunan sumber dana kebajikan pada tahun 2018 disebabkan oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat/nasabah dalam melunasi tagihan-tagihan pada Bank Syariah Mandiri sesuai kesepakatan tanpa menunda-nunda. Dan untuk kenaikan pada Penyaluran dana kebajikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 disebabkan karena oleh semakin meluasnya penerima dana kebajikan di seluruh wilayah Indonesia.²⁴

Serta penyaluran dana CSR tersebut dialokasikan dalam program mitra umat, didik umat dan simpati umat. Untuk penyaluran dana terbesar dari 3 program CSR tersebut dialokasikan pada didik umat yaitu sebesar Rp.12.894 kemudian Rp. 11.645 pada program simpati umat dan Rp. 9.488 pada program Mitra Umat. Program didik umat ini menduduki alokasi sumber penyaluran dana CSR tertinggi karena masih banyak masyarakat yang rendah dalam dunia pendidikan, karena jika pendidikan dipantau sejak dini maka untuk keberlangsungan hidup selanjutnya diharapkan menjadi lebih mudah karena mereka sudah dibekali ilmu dalam dunia pendidikan baik pendidikan umum atau pendidikan agama.

Dari kegiatan yang telah diterapkan oleh BSM maka ada manfaat yang didapatkan ketika kegiatan tersebut diterapkan dimasyarakat yaitu :²⁵

²⁴ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

²⁵ Dokumentasi Bank Syariah Mandiri diambil pada tanggal 21 Juli 2019

Tabel 4.5 Manfaat Program CSR

No.	Nama Program	Jenis Program	Manfaat Program
Mitra Umat			
1.	Desa BSM	Pendayagunaan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pendapatan masyarakat - Berjalannya usaha yang berkelanjutan - Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
2.	Gerobak Berkah	Pendayagunaan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas produksi - Memberdayakan UMKM - Menciptakan lapangan pekerjaan - Meningkatkan kualitas hidup PKL
3.	Bantuan Ekonomi Masyarakat	Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian Modal pada Masyarakat
Didik Umat			
1.	SPI - Sahabat Pelajar Indonesia	Pendayagunaan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan <i>Softskill</i> pelajar - Meringankan biaya pendidikan pelajar dhuafa
2.	ISDP - <i>Islamic Social Development Program</i>	Pendayagunaan	<ul style="list-style-type: none"> - Melahirkan <i>Sociopreneur</i> muda - Meningkatkan <i>Softskill</i> Mahasiswa - Menciptakan lapangan pekerjaan
3.	Ta'jil <i>On The Road</i>	Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pendidikan keagamaan
4.	Beasiswa Tahfidz UICCI	Pendayagunaan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan <i>Softskill</i> pelajar dan mahasiswa - Meringankan biaya pendidikan para tahfidz
5.	Sarana dan Prasarana Pendidikan	Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bantuan peralatan pendidikan pada pelajar/mahasiswa yang mendapatkan beasiswa
6.	Beasiswa <i>Fellowship</i>	Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> - Meringankan biaya pendidikan bagi anak yatim
Simpati Umat			
1.	Charity Kesehatan Sentra Sehat Terpadu	Pendayagunaan	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan respon pada kesehatan berupa cek kesehatan gratis, cek gigi gratis, donor darah dan khitan massal
2.	DERC-Disaster Emergency and Recovery Center	Pendayagunaan	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan respon tanggap darurat pada : - Kesehatan

	(Respon Bencana)		<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Logistik dengan <i>supply</i> pada kebutuhan pengungsi - Sanitasi - Rehabilitasi dan konstruksi diwilayah lingkungan yang terdampak bencana
3.	Umrah Marbot, guru dan tenaga kesehatan	Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan umroh kepada orang yang berjasa dalam bidang agama, kesehatan dan pendidikan - Meningkatkan <i>branding</i> BSM Umat
4.	<i>Charity</i> Sosial	Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bantuan dana sosial pada masyarakat yang membutuhkan
5.	Ramadhan (Sahabat Belanja Yatim)	Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan santunan kepada anak yatim dalam kegiatan sosial dan event
6.	Qurban BSM & Laznas BSM Umat	Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebarkan Bantuan Hewan qurban di daerah-daerah pelosok - Meningkatkan kepedulian sesama - Meningkatkan <i>branding</i> BSM Umat

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisa bahwa semua kegiatan yang diterapkan termasuk dalam kategori 3 program yaitu program mitra umat yang bergerak pada pengembangan ekonomi masyarakat, program didik umat yang fokus pada penegembangan dunia pendidikan masyarakat dan program simpati umat yang terbagi dalam 2 fokus yaitu di bidang kesehatan dan bidang sosial lingkungan hidup

2. Kesesuaian Penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada Bank Syariah Mandiri KC Jemur dalam Perspektif *Maqhasid Syariah Indeks*.

CSR merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai bidang. Dengan adanya CSR ini mampu mensyiarkan ajaran Islam dari berbagai bidang antara lain : bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial serta bidang ekonomi. Berdasarkan wawancara peneliti dengan *CARM*, Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Jemur Handayani Surabaya, CSR memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang kehidupan. Penerapan CSR ini yang akan dibahas adalah CSR yang diterapkan oleh BSM pusat dan difasilitasi data oleh BSM Jemur untuk penelitian ini. karena CSR berbagai bidang yang dilakukan secara berkala/berkelanjutan hanya dilakukan oleh BSM Pusat.²⁶

Sebagai upaya pemenuhan amanah untuk penyaluran dana CSR maka Bank Syariah Mandiri dalam penerapannya menjalin kerjasama dengan penyaluran dana zakat dan LAZNAS BSM/lembaga yang mempunyai program kemanusiaan. Adapun konsep CSR BSM ada 3 pilar yaitu : *Pertama*, spiritual merupakan fondasi dari penjiwaan BSM dalam beraktivitas baik secara vertical yaitu atas nama Allah dan untuk Allah, secara horizontal yaitu bersama manusia untuk membangun peradaban mulia. *Kedua*, Nasionalisme yaitu semangat BSM untuk berkarya dalam

²⁶ Roni Frakta F, Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

mengisi kemerdekaan serta partisipasi dalam pembangunan entitas manusia.²⁷

Ketiga, kesejahteraan adalah pembinaan yang dilakukan untuk pengembangan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal, peningkatan kompetensi dan membangkitkan jiwa wirausaha.²⁸ Dalam hal penerapan CSR Bank Syariah Mandiri\Jemur lebih menekankan pada kesejahteraan masyarakat yang diberikan kepada para masyarakat/mitra. Banyak hal yang telah diupayakan oleh Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan melalui beberapa program.

Dari beberapa kegiatan yang diterapkan oleh Laznas Bank Syariah Mandiri laznas BSM membuat program-program yang terintegrasi dan dilakukan secara berkala/berkelanjutan meliputi bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan sosial/dakwah.²⁹ Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk kesejahteraan menurut *maqashid syariah indeks*, yang mana *maqashid syariah indeks* ini merupakan sebuah ukuran yang dipenuhi dengan adanya beberapa kebutuhan untuk manusia yaitu dari penjagaan agama, penjagaan jiwa, penjagaan akal, penjagaan keturunan, dan penjagaan harta.³⁰

Kemudian dibagi menjadi beberapa elemen antara lain : iman, ibadah, HAM, kesehatan, pendidikan, pengembangan ekonomi, pusat

²⁷ Data Dokumentasi Bank Syariah Mandiri Pada Tanggal 1 Juli 2019, Pukul 12.00

²⁸ Data Dokumentasi Bank Syariah Mandiri Pada Tanggal 1 Juli 2019, Pukul 12.00

²⁹ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

³⁰ Ali Rama, Makhlani, *Pembangunan Ekonomi Dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah*, Dialog, Vol.36, No.1 (Agustus : 2013), 40-42.

pembinaan dan kesehatan . yang mana semua elemen tersebut mencakup 5 kebutuhan dasar yang menjadikan pengukuran dalam *maqashid syariah indeks*. Adapun beberapa bidang yang diterapkan dalam pelaksanaan CSR BSM sebagai berikut :³¹

1. Bidang Pendidikan

Penerapan CSR bidang pendidikan di BSM ini memberikan sumbangsih kepada masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu dalam hal melanjutkan ke tingkat pendidikan serta menambah nilai-nilai spritual kepada masyarakat yang diwujudkan dengan adanya beasiswa seperti program Sahabat Pelajar Indonesia (SPI) dan program ISDP (*Islamic Sociopreneur Development Program*). Program ini diterapkan bagi wilayah-wilayah indonesia yang memiliki kantor cabang BSM di wilayah tersebut. Tidak hanya pendidikan di sekolah mereka juga hrus mengikuti pendampingan ke-Islaman oleh para mentor.³²

- a. Sahabat Pelajar Indonesia ini berupa peningkatan kualitas pendidikan yang diwujudkan dengan pemberian beasiswa kepada siswa dari keluarga yang kurang mampu mulai pelajar tingkat SLTP sampai SLTA. Dengan adanya Sahabat Pelajar ini bertujuan mencetak penerus bangsa yang baik secara keilmuan dan wawasan spiritual.

³¹ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

³² Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

- b. ISDP (Islamic Sociopreneur Developmen Program) ini berupa pelatihan usaha bagi mahasiswa untuk menjadi wirausaha muda yang memiliki jiwa kepedulian sosial masyarakat. Salah satu contoh seperti pembuatan kue salak yang dilakukan oleh mahasiwi lulusan UGM yang mendapatkan program ISDP dengan memanfaatkan kekayaan produk yang ada disekitar lingkungan nya sehingga mempunyai nilai produk yang tinggi. Yang sudah dibekali dengan skill pelatihan dari ISDP.
- c. Beasiswa Tahfidz UICCI ini berupa berupa peningkatan kualitas pendidikan yang yang diwujudkan dengan pemberian beasiswa kepada masyarakat dengan kriteria seorang yang berasal dari keluarga tidak mampu, dan mampu berorientasi di wilayah tahfidz.
- d. Beasiswa *Fellowship* ini berupa beasiswa yang khusus sebagai upaya pendingkatan dalam dunia pendidikan bagi anak yatim piatu/anak dari pegawai/pensiunan pegawai yang telah meninggal dunia dan mempunyai semangat untuk bersekolah.
- e. Sarana dan Prasarana pendidikan, dalam hal ini merupakan pemenuhan alat-alat ataupun perlengkapan-perengkapan yang dapat menunjang kegiatan di dunia pendidikan misalkan tas, pensil, buku dan peralatan lainnya. Pengadaan srana dan prasarana pendidikan ini dialokasikan pada masyarakat yang telah menerima berbagai beasiswa yang telah disebutkan di atas.

f. Ta'jil *On The Road*, untuk kegiatan ini merupakan sebuah pembelajaran dalam pendidikan agama tentang puasa yang kemudian di terapkan dengan adanya kegiatan ta'jil untuk meningkatkan kesadaran tentang kewajiban untuk melakukan puasa yang sesuai dengan syariat Islam.

Dari pihak Laznas BSM juga tidak membatasi masyarakat tersebut untuk menetapkan tempat sekolah. Namun pihak Laznas BSM akan tetap memantau masyarakat tersebut apakah sesuai dengan tujuan dalam CSR pendidikan tersebut.

Dalam konteks keterkaitan penerapan CSR Pendidikan di BSM dalam *maqashid syariah* adalah masuk dalam 2 kategori yaitu : *Pertama*, Penjagaan akal, dapat dikatakan sebagai pengukuran yaitu dengan adanya peningkatan dibidang pendidikan, baik pendidikan agama ataupun penelitian yang dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri ataupun bermanfaat bagi masyarakat luas. Adapun elemen dari penjagaan akal tersebut adalah pendidikan.³³

Menurut Abd Al-Mu'nim 'Afar dalam Jurnal Ali Rama menyebutkan bahwa pendidikan tersebut dapat dijadikan ukuran kesejahteraan dengan adanya peningkatan lulusan-lulusan masyarakat tersebut diwilayah akal dengan cara sekolah dengan jenjang-jenang sesuai dengan kriteria usia masyarakat tersebut sehingga tidak terjadi masyarakat yang putus sekolah karena ketidakmampuan dalam hal

³³ Ali Rama, Makhilani, *Pembangunan Ekonomi Dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah*, Dialog, Vol.36, No.1 (Agustus : 2013), 41.

biaya, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk pendidikan baik tenaga pendidik dan siswanya.³⁴

Kedua, Penjagaan keturunan, dapat dilihat dengan adanya peningkatan kemudahan - kemudahan yang didapat oleh masyarakat. Seperti kemudahan dalam akses pernikahan dan kebahagiaan keluarga. Kebahagiaan keluarga dapat dilakukan dengan cara adanya waktu kedua orang tua dengan anak-anaknya, adanya ajaran-ajaran tentang aktivitas yang sesuai syariah. Adapun elemen dari penjagaan keturunan tersebut adalah keturunan dan pusat pembinaan.³⁵

Menurut Abd Al-Mu'nim 'Afar dalam Jurnal Ali Rama menyebutkan bahwa keturunan dan pusat pembinaan tersebut dapat dijadikan ukuran kesejahteraan dengan adanya kemudahan dalam legalitas pernikahan, adanya pusat untuk pembinaan berhubungan dengan kesehatan keturunannya.³⁶ Seperti adanya pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat, penanaman aqidah, serta bekal keahlian bagi anak-anak yang kurang mampu.

Maqashid Syariah Indeks pada CSR bertujuan untuk meningkatkan pada pendidikan nilai-nilai spiritual masyarakat. Agar masyarakat tidak menjadi sumber keburukan bagi masyarakat dan lingkungannya sehingga dapat terwujudnya kemampuan yang ingin dicapai.

³⁴ Ibid., 41.

³⁵ Ibid.,41.

³⁶ Ibid.,42.

Dari penjabaran diatas bahwa BSM Jemur Handayani menerapkan CSR dibidang Pendidikan yang mana mengaplikasikan *maqashid syariah indeks* pada penjagaan akal yang masuk pada elemen pendidikan, menjaga keturunan masuk ke dalam elemen pusat pembinaan dan menjaga agama yang kemudian masuk dalam elemen iman dan ibadah

2. Bidang Kesehatan

Penerapan CSR di BSM bidang kesehatan telah melakukan hal yang dapat memberikan pelayanan kesehatan masyarakat. Caranya dengan adanya kegiatan-kegiatan kesehatan gratis yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dengan ekonomi rendah dapat menikmati sarana dan prasarana kesehatan. CSR BSM ini tampil dengan adanya kegiatan-kegiatan antara lain : *charity* kesehatan dan sentra sehat terpadu yang meliputi pengecekan kesehatan gratis, Khitanan massal, donor darah dan pengadaan mobil *ambulance* untuk beberapa rumah sakit. Program ini diterapkan pada wilayah-wilayah di Indonesia yang memiliki kantor cabang BSM di wilayah tersebut.³⁷

Dalam hal ini hubungan pelaksanaan *maqashid syariah* masuk dalam kategori penjagaan jiwa (*hifdz Nafs*). Yang mana dalam penjagaan jiwa tersebut terbagi dalam elemen kesehatan, dan kegiatan-kegiatan CSR BSM di atas merujuk pada kegiatan-kegiatan kesehatan untuk masyarakat guna mempermudah layanan akses kesehatan. Penjabaran CSR di BSM bidang Kesehatan ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip

³⁷ Rizal Setiawan, Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

Maqashid syariah indeks dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Karena upaya-upaya kesejahteraan tersebut tercermin dari adanya kegiatan-kegiatan seperti cek kesehatan gratis, donor darah, Khitan massal dan pengadaan mobil *ambulance*.

Pertama, kegiatan cek kesehatan. Cek kesehatan ini meliputi cek gula darah, kolesterol, asam urat dan cek gigi gratis yang diterapkan oleh BSM dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Agar mereka dapat mengontrol kesehatan mereka bagi masyarakat yang kurang mampu.

Kedua, Kegiatan donor darah merupakan kegiatan yang bermaksud menolong orang-orang yang membutuhkan donor darah di kemudian hari.

Ketiga, Kegiatan khitan massal ini bertujuan untuk memberikan akses pelayanan kepada masyarakat khususnya anak-anak yang belum dikhitan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan serta sebagai syarat sahnya dalam beribadah. *Keempat*, pengadaan mobil *ambulance*, dengan adanya pengadaan mobil *ambulance* ini diharapkan dapat mempermudah pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Sebagaimana diungkapkan oleh Abd Al-Mu'nim 'Afar dalam Jurnal Ali Rama menyebutkan bahwa adanya peningkatan dalam keamanan, kemudahan untuk akses kesehatan merupakan penjagaan jiwa (*hidz nafs*).³⁸ Berdasarkan analisa penulis dari beberapa referensi, dalam hal penjagaan jiwa terbagi dalam elemen kesehatan yang merupakan

³⁸ Ali Rama, Makhlani, *Pembangunan Ekonomi Dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah*, Dialog, Vol.36, No.1 (Agustus : 2013), 41.

sebuah kebutuhan masyarakat dengan tersedianya pelayanan kesehatan kepada masyarakat serta lingkungan yang tidak kumuh untuk mendukung dibidang kesehatan ini.

3. Bidang Sosial dan lingkungan hidup

Penerapan CSR bidang Sosial di BSM sudah menerapkan sesuai dengan maqashid syariah yang mana membantu dalam kesejahteraan umat. Seperti adanya kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan di masyarakat sekitar yaitu adanya gerakan santunan kepada anak yatim, bantuan pembangunan masjid, mobil musholla, pemberangkatan haji & umrah bagi orang-orang tertentu, pengadaan hewan qurban serta DERC-*Disaster Emergency and Recovery Center* (Respon Bencana)/bantuan bagi korban bencana alam.³⁹ Kegiatan di bidang ini merupakan kegiatan yang secara tidak langsung Bank Syariah mandiri menyiarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial sesuai dengan konsep maqashid syariah.⁴⁰

Analisa yang kita dapat dari pemaparan di atas oleh BSM dengan maqashid syariah indeks, yang mana dalam maqashid syariah indek bidang sosial termasuk dalam kategori penjagaan agama (*hifdz diin*) yang mana dalam setiap kegiatan CSR BSM ini tertanam nilai-nilai kemanusiaan dan nilai spiritual yang terdapat dalam setiap penerapannya.

³⁹ Roni Frakta F, Wawancara, Surabaya pada tanggal 28 Juni 2019 pukul 10.00

⁴⁰ Rizal Setiawan, Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

Sebagaimana diungkapkan oleh Abd Al-Mu'nim 'Afar dalam Jurnal Ali Rama menyebutkan bahwa penjagaan agama (*hifdz diin*) tersebut terbagi dalam 3 elemen yaitu iman, ibadah dan HAM.⁴¹ Dalam elemen iman dan ibadah yaitu dengan adanya pemberangkatan haji dan umroh bagi orang-orang tertentu yang mempunyai apresiasi tinggi kepada hal yang dilakukannya, dengan contoh orang yang menjadi guru disalah satu lembaga pendidikan dan telah lama mengabdikan dirinya di dunia pendidikan serta adanya hal-hal pencapaian khusus yang diraih maka kategori ini merupakan salah satu kategori yang dengan adanya pemberangkatan haji dan umroh tersebut maka akan menambah keimanan seseorang.⁴²

Serta adanya sarana mobil musholla yang dapat digunakan masyarakat ketika perjalanan jauh dan belum menemukan mushola ataupun jika tidak ada tempat lain untuk beribadah dan pembangunan masjid ini juga sedang digencar-gencarkan oleh BSM terutama di wilayah yang sedang terkena gempa karena adanya sarana dan prasarana untuk beribadah maka akan menjadikan kekhusyukan dalam setiap ibadah yang dilakukan.⁴³

DERC-*Disaster Emergency and Recovery Center* (Respon Bencana) ini berupaya untuk memberikan dukungan respon tanggap darurat pada kesehatan, pendidikan, logistik dengan *supply* pada kebutuhan pengungsi,

⁴¹ Ali Rama, Makhlani, *Pembangunan Ekonomi Dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah*, Dialog, Vol.36, No.1 (Agustus : 2013), 41.

⁴² Roni Frakta F, Wawancara, Surabaya pada tanggal 28 Juni 2019 pukul 10.00

⁴³ Roni Frakta F, Wawancara, Surabaya pada tanggal 28 Juni 2019 pukul 10.00

sanitasi, rehabilitasi dan konstruksi di wilayah lingkungan yang terdampak bencana.

4. Bidang Ekonomi

Penerapan CSR BSM di bidang ekonomi ini merupakan salah satu program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada program mitra umat di wilayah tertentu melalui kegiatan untuk pengembangan potensi wilayah yang mendukung untuk pelaksanaan dengan dana CSR. Yang mana dalam bidang ekonomi ini masyarakat difasilitasi dengan gerobak berkah untuk kegiatan usahanya, dan adanya desa binaan dari BSM yang dikelola untuk masyarakat secara bersama.⁴⁴

Dalam pengelolaan gerobak berkah ini harus menjual barang-barang yang halal. begitu juga dengan desa binaan harus berupa pengelolaan hasil produk yang ada di lingkungan atau desa binaan budidaya/pertanian juga harus menghasilkan sesuatu yang halal dan sesuai dengan syariat Islam serta adanya bantuan ekonomi masyarakat ini sebagai modal bagi masyarakat yang ingin melakukan usaha⁴⁵

Dengan adanya kegiatan pemberdayaan di lingkungan masyarakat tersebut, maka BSM sudah memiliki sumbangsih dalam mensejahterakan masyarakat sesuai dengan konsep-konsep penjagaan harta (*hifdz al-maal*) dalam elemen pengembangan ekonomi masyarakat sesuai dengan *Maqashid Syariah indeks*.

⁴⁴ Roni Frakta F, Wawancara, Surabaya pada tanggal 28 Juni 2019 pukul 10.00

⁴⁵ Roni Frakta F (Consumer Alliance Relationship Manager), Wawancara, Surabaya, 28 Juni 2019 pukul 08.00

Sebagaimana diungkapkan oleh Abd Al Mu'min 'Afar dalam Jurnal Ali Rama bahwa penjagaan harta tersebut dilakukan dengan adanya penyaluran dana ZIS serta pendapatan yang diperoleh dari transaksi yang halal adil dan tidak mendzalimi seorang pun, dalam hal ini penjagaan harta menjadi elemen pengembangan ekonomi yang dapat diartikan bahwa adanya usaha yang dilakukan secara berkelanjutan dan didapatkannya secara halal sehingga dapat memberikan mashlahah dalam berlangsungnya kehidupan manusia.⁴⁶ Sesuai yang telah difirmankan oleh Allah yang berbunyi :⁴⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ

“Hai Orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu”

Dalam ayat di atas dapat dijelaskan bahwa semua kegiatan bisnis tersebut harus bersumber dari transaksi yang halal. Demi keberlanjutan kehidupan masyarakat yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Berdasarkan beberapa analisa di atas, adapun ruang lingkup CSR yang telah diterapkan dalam BSM Jemur Handayani yaitu :

⁴⁶ Ali Rama, Makhlani, *Pembangunan Ekonomi Dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah*, Dialog, Vol.36, No.1 (Agustus : 2013), 42.

⁴⁷ Al-Qur'an, 4 : 29

a. CSR terkait dengan Hak Asasi Manusia (HAM)

BSM mempunyai komitmen penuh terhadap penegakan HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

b. CSR terkait dengan operasi yang adil

BSM Jemur Handayani senantiasa melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mana dilakukannya dengan praktik-praktik yang adil. *Pertama*, larangan *risywah* yang mana BSM mengambil langkah tegas untuk tidak menerima/memberi *risywah* kepada/dari nasabah/calon nasabah/mitranya. *Kedua*, perilaku *insiders* bahwa BSM tidak boleh menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi yang menimbulkan kerugian pada BSM. *Ketiga*, integritas sistem perbankan bahwa BSM tidak boleh terlibat dan diperalat dalam kegiatan kriminal. *Keempat*, pencegahan korupsi bahwa BSM telah mengembangkan sistem yang mampu mencegah serta mendeteksi setiap penyimpangan keuangan.

c. CSR terkait dengan lingkungan hidup

BSM telah mewujudkan dukungan terhadap ekosistem yaitu pemeliharaan lingkungan yang tercermin dalam kegiatan-kegiatan BSM antara lain : *Pertama*, *Green Banking* bahwa kebijakan CSR telah menerapkan pemberian pembiayaan/kredit pada nasabah dalam

berbagai aspek lingkungan hidup meliputi : tingkat pencemaran dalam proses produksi, sarana untuk menghindari polusi/pengolahan limbah telah sesuai dengan ketentuan, memperhatikan peraturan yang berlaku.

Kedua, penerapan prinsip 3R (*Reuse, Reduce and Recycle*) bahwa BSM mempunyai kebijakan berdasarkan pada prinsip efektivitas dalam penggunaan material dan energi. Seperti kertas, tinta dan lain-lain. BSM memandang daur ulang sebagai suatu bentuk strategi dalam pengolahan sampah padat sesuai prinsip 3R. Dalam hal ini BSM memanfaatkan kembali kertas-kertas bekas yang tidak terpakai untuk mencetak dokumen-dokumen internal. Yang dengan tujuan lain sebagai penghematan dalam administrasi bisa dilakukan dengan teknologi informasi dalam aplikasi agar tidak mencetak dokumen-dokumen yang tidak terlalu penting.

Dalam penerapan CSR yang dilakukan oleh BSM Jemur Handayani dapat diklasifikasikan dalam perspektif *Maqasid syariah indeks(MSI)* sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kesesuaian CSR BSM prespektif MSI

No.	Program	Bidang	Bentuk kegiatan	MSI
1.	Mitra Umat	Ekonomi	1. Gerobak Berkah 2. Desa BSM 3. Bantuan Ekonomi Masyarakat	<i>Hifdz Maal</i> - Pengembangan Ekonomi
2.	Didik Umat	Pendidikan	1. ISDP 2. SPI 3. Beasiswa Tahfidz UICCI 4. Beasiswa <i>Fellowship</i> 5. Sarana dan Prasarana Pendidikan 6. Ta'jil <i>On The Road</i>	<i>Hifdz Aql</i> - Pendidikan <i>Hifdz Nashl</i> - Keturunan <i>Hifdz Diin</i> - Iman - ibadah
3.	Simpati Umat	Kesehatan	1. Sentra Sehat Terpadu 2. <i>Charity</i> Kesehatan	<i>Hifdz Nafs</i> - Kesehatan
		Sosial (Kebencanaan dan lingkungan hidup)	1. Ramadhan (Sahabat Belanja Yatim) 2. Umrah Marbot, guru dan tenaga kesehatan 3. Pengadaan hewan qurban 4. <i>DERC-Disaster Emergency and Recovery Center</i> (Respon Bencana)	<i>Hifdz Diin</i> - Iman - Ibadah - HAM - <i>Hifdz Aql</i> - Pendidikan <i>Hifdz Nashl</i> - Keturunan

Sumber : data diolah dari data lapangan dan konsep dari Ali Rama dan Makhilani

Berdasarkan tabel di atas maka penerapan CSR dalam Bank Syariah Mandiri Jemur Handayani telah sesuai dengan prespektif *maqashid syariah indeks* dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kemandirian umat. Seperti halnya telah ada kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Jemur Handayani.

Pertama, dalam bidang pendidikan ada kegiatan beasiswa sahabat pelajar indonesia, isdp, beasiswa tahfidz UICCI, beasiswa *fellowship* serta *pemberian* Sarana dan Prasarana Pendidikan yang disalurkan kepada seluruh

masyarakat yang membutuhkan, terutama dalam hal ketidakmampuan masyarakat dalam hal melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Kegiatan ini masuk dalam kategori *Hifdz 'aql* yang mana masuk dalam penjagaan akal dari elemen pendidikan, serta dalam kategori *hifdz Nashl* menjaga keturunan karena jika tidak putus dalam hal pendidikan/sekolah mereka akan mengasah pemikiran mereka dengan segala sesuatu yang baru untuk mereka ketahui baik pendidikan agama ataupun pendidikan umum yang berguna untuk masa depan mereka dan masuk kategori *hifdz diin* dalam elemen iman dan ibadah, karena adanya alokasi beasiswa yang diberikan untuk tahfid dan ta'jil dengan upaya dalam pendidikan agama untuk umat.

Kedua, bidang kesehatan dalam penerapan CSR yaitu Sentra Sehat Terpadu dan *Charity* Kesehatan dengan menggalakkan program mobil ambulance yang berguna untuk mempermudah layanan kesehatan Rumah Sakit kepada para pasien mereka. Pemeriksaan kesehatan gratis ini berupa cek kolestrol, gula darah, asam urat dan pemeriksaan gigi yang mana bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat yang kurang mampu untuk mengecek kesehatannya di pusat layanan kesehatan karena hal-hal finansial. Kegiatan donor darah yang bermaksud memberikan donor kepada sesama umat untuk memberikan keringanan jika membutuhkan bantuan transfusi darah. Kegiatan Khitan massal dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan kesejahteraan bidang kesehatan yang bertujuan untuk menghindarkan dari

penyakit-penyakit ketika belum dikhitan. Semua kegiatan tersebut masuk pada *hifdz Nafs* pada penjagaan jiwa yang mana pada elemen *maqashid syariah indeks* dalam bentuk upaya-upaya untuk memberikan layanan kesehatan pada masyarakat.

Ketiga, bidang sosial untuk upaya kesejahteraan masyarakat dan dalam kegiatan tanggap kebencanaan dan lingkungan hidup yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berupa : santunan anak yatim (Shabat Belanja Yatim), santunan ini merupakan bentuk bantuan yang diberikan BSM kepada anak-anak yang tidak mempunyai orang tua dan belum bisa mencukupi kebutuhannya sendiri baik tinggal di luar yayasan ataupun di dalam lingkup yayasan yang merawat mereka, baik berupa uang ataupun benda-benda yang dapat membantu mereka. Bantuan renovasi masjid dan mobil mushola adalah bentuk sosial yang diberikan BSM dalam upaya penerapan CSR bank tersebut. Yang mana dalam hal ini mempermudah untuk pelaksanaan ibadah bagi umat Islam. Pemberangkatan haji & umrah yang bertujuan memberikan bentuk apresiasi kepada masyarakat yang mendedikasikan pekerjaannya untuk kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti marbot masjid, guru agama dll. Pengadaan hewan qurban merupakan bentuk CSR yang rutin pada idhul adha karena agar membantu masyarakat yang kurang mampu untuk turut serta dalam meramaikan hari raya pemberian oleh BSM sebagai bentuk penerapan CSR. Selanjutnya bantuan korban bencana alam ini ditujukan kepada masyarakat yang tertimpa bencana

dengan dukungan respon tanggap darurat pada kesehatan, pendidikan, logistik dengan *supply* pada kebutuhan pengungsi, sanitasi dan rehabilitasi dan konstruksi di wilayah lingkungan yang terdampak bencana membantu kehidupan mereka yang rusak karena bencana.

Semua kegiatan tersebut masuk pada *hifdz Diin* pada penjagaan agama yang mana pada elemen *maqashid syariah indeks* dalam bentuk upaya-upaya untuk memberikan peningkatan dalam hal iman, ibadah dan HAM. *Hifdz Aql* dan *hifdz Nafs* pada penjagaan akal di elemen pendidikan dan elemen keturunan yang mana pada bentuk kegiatan tanggap bencana masyarakat tersebut tidak mempunyai tempat untuk kegiatan pendidikan mereka sehingga CSR BSM berupaya dalam penjagaan akal agar mereka tetap lanjut dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan

Keempat, di bidang ekonomi adalah dengan upaya memfasilitasi masyarakat dengan pemberian Gerobak Berkah dengan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam usahanya agar dapat meningkatkan kehidupan ekonomi mereka. Desa Binaan merupakan upaya BSM dalam memberikan arahan /binaan pada masyarakat di wilayah tertentu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada pada lingkungan tersebut untuk suatu usaha untuk bermanfaat bagi semua orang, baik berupa budidaya, peternakan ataupun pertanian/sebagai tempat wisata.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penerapan CSR di BSM Jemur Handayani ini sudah sesuai dengan *maqashid syariah indeks* yang mana bertujuan untuk pengimplementasi kesejahteraan masyarakat dapat

dilihat dengan penjagaan harta/*hifdz maal* yang mana masuk dalam elemen pengembangan ekonomi yang ditelaah diterapkan oleh BSM dengan kegiatan-kegiatan di atas.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan CSR di BSM Jemur Handayani ini telah sesuai dengan *maqashid syariah indeks* yang diterapkan dengan upaya-upaya adanya kegiatan yang mendukung pembangunan/kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kemandirian umat dalam konteks ajaran agama Islam.